

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data mengenai "Hubungan Persepsi Keparahan Penyakit dengan Kejadian *Drop Out* Tuberkulosis di Kota Malang". Pengambilan data dilakukan tanggal 14 februari-14 Maret 2014 di Kota Malang dengan jumlah sampel 82 orang penderita Tuberkulosis sebagai responden, terdiri dari 18 responden *drop out* dan 64 responden tidak *drop out*, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

5.1.1 Data Karakteristik Umum Responden

Tabel 5.1 Data karakteristik responden berdasarkan usia pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

Usia	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	n	%
Remaja (12 -25 th)	5	27,8	14	21,9
Dewasa (26 – 45 th)	8	44,4	29	45,3
Lansia (> 46 th)	5	27,8	21	32,8
Total	18	100	64	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, penderita TB kelompok usia dewasa memiliki prosentase *drop out* dan tidak *drop out* paling banyak yaitu 44,4% dan 45,3%.

Tabel 5.2 Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

Jenis Kelamin	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	%	N
Laki Laki	8	44,4	28	43,75
Perempuan	10	55,6	36	56,25
Total	18	100	64	100

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, penderita TB kelompok jenis kelamin perempuan memiliki prosentase *drop out* dan tidak *drop out* paling banyak, yaitu sebanyak 55,6 % dan 56,25%.

Tabel 5.3 Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

Pendidikan	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	n	%
SD	5	27,8	17	26,6
SMP (sederajat)	2	11,1	13	20,3
SMA (sederajat)	10	55,6	31	48,4
PT (sederajat)	1	5,5	3	4,7
Total	18	100	18	100

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, penderita TB dengan pendidikan SMA (sederajat) memiliki prosentase *drop out* dan tidak *drop out* paling banyak yaitu 55,6% dan 48,4%. Penderita TB dengan pendidikan SD memiliki prosentase *drop out* dan tidak *drop out* paling banyak kedua yaitu 27,8% dan 26,6%.

5.1.2 Persepsi Keparahan Penyakit Tuberkulosis

Tabel 5.4 Persepsi keparahan penyakit terhadap individu di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

kategori	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	n	%
baik	121	67,21	545	85,14
buruk	59	32,77	95	14,84
total	180	100	640	100

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan tentang persepsi keparahan penyakit terhadap individu, kelompok *drop out* diperoleh 67,21% responden dengan kategori baik, dan 32,7% responden dengan kategori buruk. Sedangkan kelompok tidak *drop out* 85,14% responden dengan kategori baik, dan 14,84% responden dengan kategori buruk.

Tabel 5.5 Persepsi keparahan penyakit terhadap komunitas pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

Kategori	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	n	%
baik	43	47,7	190	59,36
buruk	47	52,2	130	40,62
total	90	100	320	100

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 5 pernyataan tentang persepsi keparahan penyakit terhadap komunitas, kelompok *drop out* diperoleh 47,7% dengan kategori baik, 52,2% responden dengan kategori buruk. Sedangkan kelompok tidak *drop out* 59,36% responden dengan kategori baik, dan 40,62% responden dengan kategori buruk.

Tabel 5.6 Persepsi keparahan penyakit terhadap proses (bahaya) pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

Kategori	Drop Out		Tidak Drop Out	
	n	%	n	%
baik	105	64,81	479	83,15
buruk	57	35,17	97	16,83
total	162	100	576	100

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 9 pernyataan tentang proses keparahan penyakit, kelompok *drop out* diperoleh 64,81% responden dengan kategori baik, dan 35,17% responden dengan kategori buruk. Sedangkan kelompok tidak *drop out* 83,15% responden dengan kategori baik, dan 16,83% responden dengan kategori buruk.

5.2 Analisis Data

Hasil penelitian tentang hubungan persepsi keparahan penyakit dengan kejadian *drop out* pada penderita Tuberkulosis di Kota Malang pada 82 responden dilakukan analisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil uji komparatif antar variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel 5.7 Hubungan persepsi keparahan penyakit pada penderita TB di PKM Kota Malang bulan Februari-Maret 2014

		<i>drop out</i>		tidak <i>drop out</i>		Total		XR	PV	OR
		n	f	n	f	n	f			
Persepsi Keparahan penyakit	Buruk	3	3,65	-	-	3	3,65	11,072	0,001	-
	Baik	15	18,28	64	78,04	79	96,32			
Total		18	21,95	64	78,04	82	100			

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari 18 responden kelompok *drop out* diperoleh 15 orang (18,28%) mempunyai Persepsi keparahan penyakit baik, 3 orang (3,65%) mempunyai persepsi keparahan penyakit buruk. Sedangkan dari 64 responden kelompok tidak *drop out* diketahui 64 orang (96,32%) mempunyai persepsi keparahan penyakit baik.

Kelompok *drop out* didominasi oleh responden yang mempunyai persepsi tentang keparahan penyakitnya baik dan masih ada beberapa responden yang mempunyai persepsi tentang keparahan penyakitnya buruk, sedangkan kelompok tidak *drop out* didominasi oleh responden yang mempunyai persepsi tentang keparahan penyakitnya baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji *chi-square*, didapatkan besar signifikansi $p = (0,001) < 0,05$ dan nilai *chi-square* (χ^2 hitung) sebesar 11,072 dan hasil *odd ratio* tidak ditemukan karena terdapat angka nol pada salah satu kelompok (kelompok tidak *drop out*). Sehingga pada penderita yang mempunyai persepsi keparahan penyakit buruk mempunyai risiko

lebih besar untuk *drop out* dibandingkan dengan responden yang mempunyai persepsi keparahan penyakitnya baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi keparahan penyakit dengan kejadian *drop out* tidak *drop out*, dengan demikian H_0 ditolak pada selang kepercayaan 95% ($p < 0,05$) dan didapatkan hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti.

